

Lembar Kerja Peserta Didik

Bahasa Indonesia Fase B Kelas 4

BAB V

Bertukar atau Membayar



Capaian Pembelajaran

Membaca Cerita dan Memahami Bacaan

- Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks narasi
- Mengenal tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jangkauannya

Tujuan Pembelajaran



1. Melalui kegiatan membaca cerita “Ditukar dengan Apa?” dan berdiskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan tokoh dengan baik
2. Dengan membaca cerita “Ditukar dengan Apa?” dan berdiskusi, peserta didik dapat menyebutkan tujuan penulis dengan tepat

Identitas Penyusun:
Rina Nursandi Agustin
Nim. 20591161





Petunjuk Belajar

Untuk membantu memahami LKPD ini, perlu diperhatikan beberapa petunjuk belajar berikut:

- Bacalah dengan cermat uraian-uraian / bacaan penting yang terdapat dalam LKPD ini!
- Isilah identitas diri yang sudah disediakan!
- Ikutilah setiap aktivitas, perintah, maupun petunjuk dalam lkpd ini dengan baik!



Informasi Pendukung

- Setiap pertanyaan wajib dijawab oleh siswa!
- Tuliskan setiap jawaban di kolom jawaban yang sudah disediakan!
- Silahkan bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan!

Sebelum memulai aktivitas belajar, ayo kita berdoa terlebih dahulu!



رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

"Robbi zidnii 'ilman Warzuqnii fahmaa, Waj'alnii minash-shoolihiin"

SELAMAT MEMULAI AKTIVITAS!

:)



Bacalah cerita di bawah ini menggunakan intonasi yang sesuai dengan karakter hewan dalam cerita!

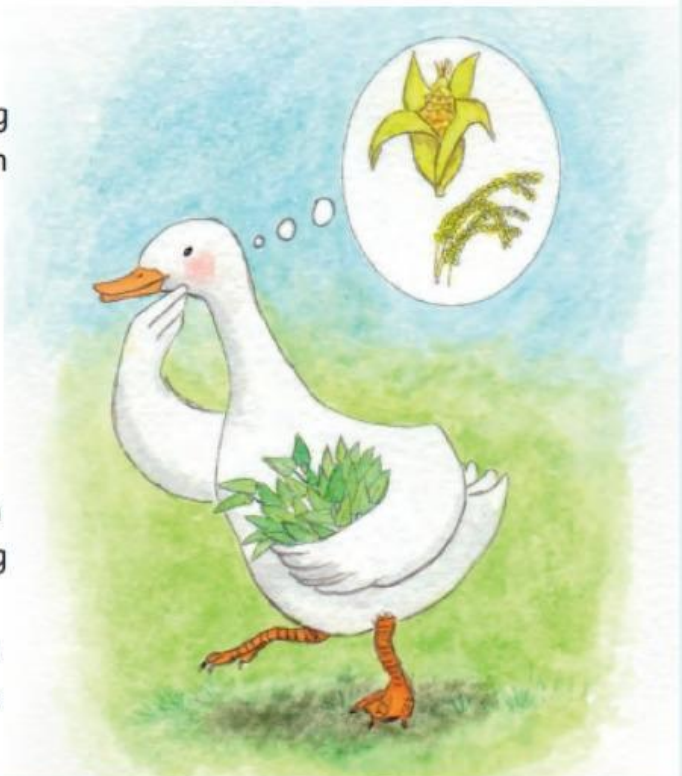


Ditukar dengan Apa?

Seperti biasa, hewan-hewan di Hutan Kelayau saling **barter** atau bertukar barang di pasar. Mereka menukarkan hasil kebun atau barang yang mereka punya dengan barang yang mereka inginkan. Ka Kancil membawa jagung dari

kebunnya. Ia ingin menukar jagung itu dengan kangkung sebab ia ingin makan kangkung siang ini.

Sementara itu, Dak Bebek baru saja memanen kangkungnya. Jumlahnya terlalu banyak untuk dimakan sendiri. Dak Bebek membawa kangkung ke pasar dan berharap bisa menukarkan dengan padi atau jagung. Ka Kancil senang bertemu Dak Bebek. Mereka berdua sama-sama senang karena mendapatkan barang yang mereka inginkan.





Namun, tidak semua hewan dapat bertukar semudah itu. Ela Pelatuk menginginkan bunga untuk menghias rumahnya. Dia sudah membuat sendok kayu sebagai penukar. Namun, Ke Kelinci yang memiliki kebun bunga tidak membutuhkan sendok kayu. Ia sudah punya beberapa sendok hasil bertukar dengan hewan lain.

Hen Ayam tertarik ingin memiliki vas, tetapi Ela tidak memerlukan ubi yang ditawarkan Hen. Ti Tikus perlu ubi, tetapi Hen tidak mau jamur dari Ti Tikus. Ti lalu menawarkan jamurnya ke hewan lain.





Begitulah, hewan-hewan itu sering menemukan masalah saat menukar barang mereka. Sering perlu waktu lama untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan, atau malah mereka tidak mendapatkannya sama sekali. Lagi pula, sayur atau buah yang terus berpindah-pindah, lama-lama tidak enak lagi.

Ah, memusingkan sekali pertukaran ini. Mungkin akan lebih mudah kalau ada satu barang yang dapat mewakili semua barang lainnya. Salah satu hewan mengusulkan batu-batu bulat yang cantik. Hewan-hewan setuju karena mereka tidak perlu lagi bertukar barang. Batu-batu bulat akan menjadi alat pembayaran. Mereka menyebutnya uang.

Akan tetapi, batu-batu itu tidak sama besar, tidak sama cantik, dan tidak sama warnanya. Ti Tikus juga berkeberatan menggunakan batu. Batu-batu itu terlalu berat baginya.



Ela Pelatuk kemudian mengusulkan untuk menggunakan alat pembayaran dari kayu. Ela bisa membuatnya berukuran sama. Kepala Desa Beru senang sekali dengan usulan Ela. Ela ditunjuk sebagai penanggung jawab pembuatan uang. Ela membuat uang kayu itu berbentuk bundar supaya lebih nyaman untuk dipegang. Sa Angsa menawarkan diri untuk menggambarinya. Kayu bundar bergambar wortel digunakan sebagai pembayar wortel, uang kayu bergambar tomat sebagai pembayar tomat.



Apakah masalah hewan-hewan itu sudah teratasi? Belum semua. Sistem baru ini masih merepotkan. Ti Tikus menginginkan kacang, tetapi dia hanya punya uang bergambar pisang. Ia harus berusaha menukarkan uang-pisangnya dengan uang-kacang. Lalu, Ka Kancil punya satu uang bergambar wortel yang bisa buat membayar empat wortel, tetapi dia hanya memerlukan dua wortel. Andai saja uang kayu ini boleh dibagi dua

Ya, itu jawabnya! Ela akan membuat uang kayu dengan ukuran berbeda. Sa Angsa juga muncul dengan ide **cemerlang**. Ia tidak lagi akan membuat gambar tomat, wortel, atau lainnya. Lebih baik ia menuliskan angka pada uang tersebut: 1, 2, 4, atau 5.



Setelah mereka berdiskusi, diputuskan bahwa Ela Pelatuk akan membuat uang kayu dengan 3 ukuran berbeda: kecil, sedang, dan besar. Lalu, Sa Angsa akan menuliskan angka 1, 2, dan 5. Semua senang. Tidak apa kalau Ke Kelinci punya uang besar berangka 5 untuk membayar dua wortel Ka Kancil. Ka Kancil akan memberinya dua wortel serta satu uang kecil berangka 1 dan satu uang sedang berangka 2.



Walaupun uang kayu tidak seawet uang batu, Ela berhasil mengatasinya dengan hanya memakai kayu dari pohon tertentu yang lebih kuat. Beru juga menetapkan bahwa Kepala Desa akan mengatur penggantian uang kayu yang rusak.



Sebelum melanjutkan, isilah nama kelompokmu dalam kolom di bawah ini!!!

Nama Anggota Kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Ayo Menonton!

Klik Video di bawah ini untuk menambah pengetahuanmu!

Membaca Cerita dan Memahami Bacaan

Isilah Soal-soal di bawah ini dengan tepat! Tuliskan jawabanmu dalam kotak kosong!

1. Pada awalnya, bagaimana cara yang digunakan hewan-hewan di Hutan Kelayau untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan?

2. Mengapa pembayaran dengan batu tidak jadi mereka lakukan?

3. Mengapa Sa Angsa tidak membuat uang kayu yang bertuliskan angka 3 atau 4?

Membaca Cerita dan Memahami Bacaan

Isilah Soal-soal di bawah ini dengan tepat! Tuliskan jawabanmu dalam kotak kosong!

4. Pernahkah kalian melakukan barter atau melihat orang melakukan barter?

Yes

No

Jika

Pilihannya yes, barang apa yang saling dipertukarkan?

5. Apakah menggunakan uang kayu telah menyelesaikan persoalan di Hutan Kelayau?



Tujuan Penulis

Cermati kembali cerita “Ditukar dengan Apa?”

1. Menurut kalian, apa tujuan penulis membuat cerita tersebut?

Pilihlah jawaban yang benar dengan cara klik pilihan A, B, C, atau D !

- A. Penulis ingin menceritakan kejadian ajaib yang dilihatnya
- B. Penulis ingin menyampaikan bahwa hewan-hewan juga memakai uang
- C. Penulis ingin menggambarkan kejadian yang dialami manusia terkait asal mula munculnya uang dengan membuat perumpamaan pada hewan

Atau kalian punya pendapat lain? Jika ya, kemukakan pendapat kalian dalam kolom di bawah ini!

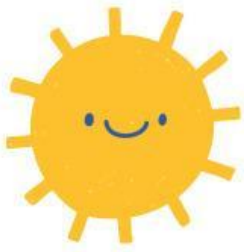


Tujuan Penulis

Cermati kembali cerita "Ditukar dengan Apa?" Jawab pertanyaan di bawah ini dengan mengisi kotak kosong yang tersedia!

2. Menurut kalian, mengapa penulis memilih tokoh hewan dalam cerita ini?





Yeaayy!

Kalian sudah masuk di tahap akhir pembelajaran, jika sudah selesai mengisi semua soal, beri tahu gurumu dan presentasikan hasil jawaban kalian agar bisa dijadikan bahan diskusi bersama!

**JIKA SUDAH SELESAI, JANGAN LUPA
UCAPKAN HAMDALAH SETELAH BELAJAR :)**

Silahkan klik Finish di bawah ini!

